

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan wahana bagi upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Disamping itu, pengembangan bahasa Indonesia juga berkepentingan dalam mendorong penciptaan kondisi/kualifikasi penggunaan bahasa Indonesia. Karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat dijadikan sebagai barometer dan sekaligus simbol pencitraan bagi upaya pembinaan dan pengembangan bahasa (Mulyati, 2010:180).

Aspek keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan yang paling berhubungan dengan berpikir kreatif dan ekspresif adalah menulis. Oleh karena itu menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka diperlukan juga teknik pengajaran yang baik dengan didukung oleh guru atau pembimbing yang bermutu pula.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wanareja, pada kelas VIII H siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi dibandingkan kelas yang lain. Siswa sulit untuk mencari suatu ide awal dan sulit untuk mengembangkan ide mereka ke dalam sebuah tulisan. Selain itu guru juga mengalami kesulitan menarik minat dan motivasi siswa untuk menulis. Terlebih lagi penggunaan media pembelajaran sangat jarang dilakukan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan alternatif media untuk pembelajaran menulis puisi. Kegiatan pembelajaran menulis

puisi juga belum secara intensif dilakukan oleh guru. Siswa hanya diberi tugas untuk menulis puisi tanpa dirangsang dengan menggunakan media. Hal ini juga yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menentukan ide-ide untuk penulisan puisi. Pembelajaran menulis puisi dirasa sulit dan kurang menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran sastra yang dapat mempermudah siswa dalam proses ekspresif dan kreatif dalam pembelajaran menulis puisi adalah media film dokumenter. Media ini merupakan alat bantu yang dapat mengembangkan ide siswa dalam menulis puisi. Film dokumenter yang akan dipakai sebagai media yaitu film dokumenter kisah inspiratif yang berguna bagi kehidupan manusia terutama siswa. Film dokumenter bertema sosial ini mengajak siswa untuk lebih peka terhadap keadaan sosial masyarakat di Indonesia, terutama lingkungan tempat tinggal siswa. Dari media film dokumenter tersebut siswa diminta menuangkan dan menceritakan segala yang dirasakan ke dalam sebuah karya sastra berbentuk puisi.

Peran media film dokumenter ini sebagai stimulus. Siswa dapat menemukan ide-ide pokok yang menarik dalam menulis puisi setelah mengetahui pesan moral maupun sosial yang terdapat dalam film dokumenter ini. Dengan demikian siswa dapat lebih mudah dalam menuangkan ide-idenya ke dalam tulisan. Selain itu media ini juga dapat mempermudah siswa untuk mendapatkan ide awal dalam memulai menulis puisi, serta dapat menumbuhkan kreativitas berpikir yang kritis dalam menuangkan ide mengenai peristiwa yang dilihat dan pesan sosial yang terdapat dalam film dokumenter. Pada akhirnya membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Oleh karena itu media film dokumenter kisah inspiratif dianggap paling efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan meneliti tentang media yang menarik serta efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi anak SMP. Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Film Dokumenter Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanareja”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media film dokumenter dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wanareja.

C. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi melalui media film dokumenter pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wanareja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Film Dokumenter Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanareja”. ini bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain adalah :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Bahan kajian dalam meningkatkan hasil belajar menulis puisi.
- b. Sebagai salah satu contoh media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Manfaat praktis

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, maka hal yang diharapkan adalah:

a. Bagi siswa

- 1) Memberi kemudahan dalam menentukan tema dan ide penulisan.
- 2) Menjadikan suasana yang menyenangkan bagi siswa serta menambah motivasi dalam pembelajaran menulis puisi.
- 3) Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

b. Bagi guru

- 1) Mengatasi kesulitan pembelajaran menulis puisi yang dialami oleh guru.
- 2) Memberikan ide untuk guru dalam menentukan media yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi.

